

**PENELITIAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI**

Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris

No.	Tema Penelitian	2008	2009	2010	2011	2012	2013
1	2	3	4	5	6	7	8
	A. Kurikulum dan Pembelajaran: 1. Materi pembelajaran/ajar Bahasa Inggris						
1.1	Pengembangan materi kurikulum persekolahan Bahasa Inggris <ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi kebutuhan masyarakat pengguna lulusan • Identifikasi kebutuhan masukan • Analisis pengembangan materi ajar • Pengembangan teks bacaan bahasa Inggris berdasarkan asas kebermaknaan : communicative reading • Kurikulum Bhs. Inggris berbasis kompetensi • Thinking-based English curriculum Development • Negotiated Curriculum • Identifikasi kesulitan menerjemahkan teks kesusatraan melalui analisis produk terjemahan • Identifikasi kesulitan interpreting (alih bahasa lisan) wacana non-spesialis melalui analisis hasil alihbahasa yang dilakukan mahasiswa 	X		X		X	X
		X		X		X	X
		X		X		X	X
		X		X		X	X
		X		X		X	X
		X		X		X	X
		X		X		X	X
		X		X		X	X
		X		X		X	X
1.2.	Strategi organisasi materi pelajaran Bahasa Inggris <ul style="list-style-type: none"> • Organisasi materi berdasarkan skills/kompetensi • Organisasi materi berdasarkan topik/tema • Organisasi materi berdasarkan genre • Organisasi materi berdasarkan functions/notions • Organisasi materi berdasarkan perkembangan siswa • Strategi pengorganisasian materi pelajaran: Bagaimana dosen mengorganisasikan dan mengembangkan materi pelajaran yang diajarkannya 	X		X		X	X
		X		X		X	X
		X		X		X	X
		X		X		X	X
		X		X		X	X
		X		X		X	X
3.	Pengembangan program pengayaan materi pengajaran Bahasa Inggris <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan format pekerjaan 		X	X			

	<p>rumah (PR)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan materi buatan guru • Pengembangan materi berbasis sekolah • Pengembangan materi dengan bermain peran • Pengembangan materi dengan seminar • Program pengayaan materi pelajaran: Literacy club sebagai wahana pengembangan keterampilan berbahasa 		X	X		X	
			X	X		X	
			X	X		X	
			X	X		X	
1.4.	<p>Pengembangan sumber materi pelajaran Bahasa Inggris</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keterampilan pemilihan buku ajar • Keterampilan penyusunan buku ajar • Pengembangan bahan otentik 		X	X			X
			X	X			X
			X	X			X
1.5.	<p>Penggunaan buku sumber Bahasa Inggris</p> <ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi buku sumber • Penggunaan alat Bantu • Accessing the world at the time of crisis (Instructor's strategies in keeping up with the ever changing literacy demands outside the classroom) • Way of utilizing (re) source books (Instructor's perspective) 		X			X	
			X			X	
			X			X	
			X			X	
1.6.	<p>Penggunaan buku pedoman guru Bahasa Inggris</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sikap guru terhadap buku pedoman guru • Format ideal buku pedoman guru/evaluasi buku pedoman guru • Perbedaan penampilan guru dengan dan tanpa buku pedoman guru 		X		X		X
			X		X		X
			X		X		X
1.7.	<p>Penggunaan LKS Bahasa Inggris</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sikap siswa terhadap LKS • Pengaruh LKS terhadap prestasi siswa • Kontribusi LKS terhadap efektivitas pembelajaran • Keterlibatan orang tua dalam pengerjaan LKS • Engaging students beyond tatap 		X		X		X
			X		X		X
			X		X		X
			X		X		X
			X		X		X

	muka (T's pedagogical rationales and Ss'engagement styles)						
1.8.	Kemampuan pembuatan LKS Bahasa Inggris <ul style="list-style-type: none"> • Fungsi dan kedudukan LKS dan Buku pelajaran • Aspek bahasa dan komunikasi dalam LKS • Teacher's facility in creating students' worksheet (T's self assessment profile) 		X		X		
			X		X		
			X		X		
1.9.	Aktualisasi materi pelajaran Bahasa Inggris <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan guru meliputi materi dalam kurikulum • Kesulitan guru dalam meliputi materi ajar • Daya serap siswa terhadap materi yang diberikan • Penerjemahan bahan ajar ke dalam kegiatan pembelajaran 		X		X		X
			X		X		X
			X		X		X
			X		X		X
1.10	Pembaharuan materi pelajaran Bahasa Inggris <ul style="list-style-type: none"> • Kelemahan dan kelebihan materi pelajaran • Penyempurnaan materi ajar dengan pemberdayaan guru kelas • Updating instructional content (Forces and Sources: Things that promote and hamper teacher's instructional material improvement) • Analisis functional grammar dalam pengajaran untuk meningkatkan kualitas terjemahan 		X				X
			X				X
			X				X
			X				X
1.11	Penguasaan guru terhadap materi pelajaran Bahasa Inggris <ul style="list-style-type: none"> • Tingkat penguasaan materi yang dibutuhkan guru terhadap materi ajar • Upaya meningkatkan penguasaan guru atas materi ajar • Content mastery: Reflections from standardized test and self image 		X				
			X				
			X				
1.12	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ketertarikan siswa terhadap materi pelajaran Bahasa Inggris • Daya tarik siswa atas empat 		X	X		X	X

	<p>keterampilan berbahasa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kontribusi perwajahan terhadap daya tarik siswa atas materi pelajaran • Hubungan antara daya tarik siswa terhadap materi pelajaran dengan penguasaan materi siswa • When the message is the medium (Students' preference of instructional materials) 		X	X		X	X
			X	X		X	X
			X	X		X	X
1.13	<p>Manfaat dan kegunaan materi pelajaran Bahasa Inggris</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hubungan penguasaan materi pelajaran dengan rasa percaya diri guru • Hubungan penguasaan materi pelajaran dengan penampilan mengajar guru • Hubungan antara penguasaan materi pelajaran dengan minat belajar siswa • Potential uses (and abuses) of the academic thing instructor's pedagogical intent and students' understanding the content subject 		X	X		X	X
			X	X		X	X
			X	X		X	X
			X	X		X	X
	2. Pembelajaran						
2.1.	<p>Pengembangan model-model belajar Bahasa Inggris</p> <ul style="list-style-type: none"> • Model-model pemerolehan bahasa kedua • Model-model pemerolehan bahasa pertama • Aplikasi model-model pemerolehan bahasa dalam pembelajaran Bahasa Inggris • Model pembelajaran Bhs. Inggris sbg bahasa asing • Model-model pembelajaran bahasa pada anak • Pembelajaran bahasa Inggris melalui Internet/Multimedia 	X	X	X			
		X	X	X			
		X	X	X			
		X	X	X			
		X	X	X			
		X	X	X			
2.2.	<p>Peningkatan kualitas proses belajar Bahasa Inggris</p> <ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi dan pengembangan strategi belajar siswa • Pembelajaran terpadu yang mengembangkan strategi belajar 	X	X	X			
		X	X	X			

	siswa • Students' expectation of instruction supports (Quality learning from the learners' end) • Pembelajaran kolaboratif	X	X	X			
2.3.	Pengembangan kemampuan berfikir Bahasa Inggris • Pengembangan berfikir kritis dalam pembelajaran keempat keterampilan berbahasa • Pengembangan kemampuan berfikir melalui kajian relativitas bahasa • Promoting critical thinking using controversial issues • Identifikasi logika pragmatis dalam terjemahan mahasiswa • Sikap mahasiswa penerjemah thd. Berbagai teks sumber terjemahan (source text) dg tingkat keramahan thd. Pemebaca (text friendliness) yang berbeda-beda • Citra penulis dalam wacana tulis: Apa kata mhs penerjemah	X	X	X			
2.4.	Peningkatan pengalaman belajar Bahasa Inggris • Pengajaran keterampilan berbahasa secara integratif melalui permainan • Peningkatan pengalaman belajar melalui penugasan • Dialogic, reflective journal as a way of expanding learning experiences (from students to students-the case of...)		X	X	X		
2.5.	Optimalisasi penggunaan konsep siswa Bahasa Inggris • Persepsi guru terhadap siswa • Optimalisasi siswa sebagai subyek belajar • Peran siswa dalam merencanakan dan menyusun materi ajar • Siswa sebagai partner dalam meningkatkan kualitas pembelajaran • Bottom-up learning strategies (Putting students as the start and of instructional conversation)		X	X	X		
2.6.	Pengembangan kemampuan dasar mengajar Bahasa Inggris						

	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi konsep-konsep pembelajaran bahasa • Pemilihan model latihan mengajar yang relevan • Kaitan antara pemahaman teori mengajar dengan penampilan mengajar • Pendekatan proses dalam pengajaran bahasa • Using own learning experiences as a basis for developing teaching expertise (the case of...) 		X	X		X	X
			X	X		X	X
			X	X		X	X
			X	X		X	X
			X	X		X	X
2.7.	Optimalisasi layanan belajar Bahasa Inggris <ul style="list-style-type: none"> • Upaya peningkatan intensitas dan kualitas komunikasi belajar guru dengan siswa • Ketersediaan layanan informasi yang dibutuhkan siswa • Layanan bimbingan professional bagi guru • Students' expectational supports 		X	X		X	X
			X	X		X	X
			X	X		X	X
2.8.	Pengembangan performansi guru Bahasa Inggris <ul style="list-style-type: none"> • Efektivitas workshop dalam meningkatkan fluency dan accuracy guru • Upaya penggunaan bahasa target dalam proses pembelajaran • Moving beyond the zone (Teacher's instructional performances as seen by her/his target customers) 	X			X		
		X			X		
		X			X		
2.9.	Diagnosis kesulitan belajar Bahasa Inggris <ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi kesulitan belajar siswa • Penerapan teori-teori belajar dan teori bahasa dalam membantu siswa mengatasi kesulitan belajarnya • Reading beyond the information given (the case of) 	X			X		
		X			X		
		X			X		
2.10	Pengembangan model pembelajaran Bahasa Inggris <ul style="list-style-type: none"> • Pengujian dan pendekatan pembelajaran sebagaimana dikemukakan and Rogers • Penyusunan daftar model pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar Bahasa Inggris 		X		X		X
			X		X		X

	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan model pembelajaran yang banyak digunakan guru • Instructional models from the inside out 		X		X		X
			X		X		X
2.11	Memperkuat pengalaman belajar Bahasa Inggris <ul style="list-style-type: none"> • Retrospeksi sebagai upaya memperkuat hasil belajar • Peer teaching sebagai upaya memperkuat hasil belajar 		X		X		
			X		X		
2.12	Partisipasi siswa dalam belajar Bahasa Inggris <ul style="list-style-type: none"> • Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi siswa dalam belajar • Iklim yang mampu meningkatkan partisipasi siswa • Hubungan antara partisipasi siswa dengan pencapaian belajar 	X		X			X
		X		X			X
		X		X			X
2.13	Strategi pengembangan daya fikir Bahasa Inggris <ul style="list-style-type: none"> • Kesadaran metalinguistik dalam belajar • Menulis sebagai proses berfikir 	X		X			
		X		X			
2.14	Strategi pengembangan daya nilai Bahasa Inggris <ul style="list-style-type: none"> • Dampak pengajaran sastra atas perkembangan nilai • Pemilihan bahan otentik berdasarkan nilai budaya tertentu • Kaitan antara autimisme bahasa dengan budaya • Sikap mahasiswa thd. Pengajaran sastra 		X		X		X
			X		X		X
			X		X		X
2.15	Penembangan model belajar kelompok Bahasa Inggris <ul style="list-style-type: none"> • Analisis karakteristik belajar kelompok • Efektivitas belajar kelompok dibanding dengan belajar individual 	X		X			
		X		X			
2.16	Pengembangan model-model belajar pendidikan nilai Bahasa Inggris		X				
2.17	Pengembangan pendekatan STS dalam belajar Bahasa Inggris		X				
2.18	Pendekatan Lesson Study dalam pembelajaran bahasa Inggris		X				
3. Evaluasi pembelajaran :							
3.1.	Perencanaan evaluasi Bahasa Inggris <ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik bahasa dan pembelajaran bahasa 					X	X

	<ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan format evaluasi yang sesuai • Pengaruh evaluasi terhadap pemerolehan bahasa 					X	X
						X	X
3.2	Mengkonstruksi soal Bahasa Inggris <ul style="list-style-type: none"> • Variasi bentuk soal dalam pembelajaran bahasa • Pengujian dan standarisasi soal • Pemberdayaan guru sebagai penyusunan soal • Dampak negatif tes dalam pembelajaran bahasa 	X					X
		X					X
		X					X
		X					X
3.3	Pengolahan hasil evaluasi Bahasa Inggris <ul style="list-style-type: none"> • Problematika guru dalam mengolah hasil evaluasi • Penggunaan teknologi komputer dalam meningkatkan efektivitas evaluasi 			X	X		
				X	X		
3.4	Penggunaan hasil evaluasi Bahasa Inggris <ul style="list-style-type: none"> • Dampak evaluasi atas hasil belajar • Pemanfaatan hasil evaluasi oleh guru, siswa dan orang tua siswa • Program remedial bagi siswa kurang pintar 					X	X
						X	X
						X	X
3.5	Penggunaan tes dalam evaluasi Bahasa Inggris <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan variasi tes untuk evaluasi keterampilan berbahasa • Pengujian tes untuk evaluasi kegiatan komunikatif 			X		X	
				X		X	
3.6	Penggunaan test dalam evaluasi Bahasa Inggris <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan variasi tes untuk evaluasi keterampilan berbahasa • Pengujian tes untuk evaluasi non-tes 	X			X		
		X			X		
3.7	Kesulitan dalam evaluasi Bahasa Inggris <ul style="list-style-type: none"> • Problematika pengukuran keterampilan berbahasa • Pengukuran deep structure dan surface structure 	X			X		
		X			X		
3.8	Pendokumentasian hasil evaluasi Bahasa Inggris <ul style="list-style-type: none"> • Format pencatatan hasil evaluasi • Pelaporan hasil evaluasi • Penggunaan hasil evaluasi 	X					X
		X					X
		X					X
3.9	Pengembangan sistem evaluasi Bahasa Inggris						

	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan pendekatan PAN/PAP dalam evaluasi keterampilan berbahasa • Komputerisasi hasil evaluasi 		X			X	X
			X			X	X
4. Media pembelajaran							
4.1	<p>Kemampuan penetapan alat Bantu belajar Bahasa Inggris</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan guru dalam memilih alat Bantu belajar yang tepat • Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan guru dalam memilih alat peraga 		X			X	
			X			X	
4.2	<p>Perencanaan media belajar Bahasa Inggris</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan keterampilan guru dalam menyusun rencana belajar • Peningkatan keterampilan guru dalam mengoperasikan media belajar • Peningkatan keterampilan guru dalam melibatkan siswa dalam penggunaan media belajar 		X		X		
			X		X		
			X		X		
4.3	<p>Pengadaan media dan alat bantu belajar Bahasa Inggris</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan keterampilan guru dalam memilih dan membuat media belajar • Identifikasi sumber belajar yang tersedia di sekitar sekolah 		X		X		
			X		X		
4.4	<p>Optimalisasi penggunaan laboratorium Bahasa Inggris</p> <ul style="list-style-type: none"> • Persepsi siswa terhadap laboratorium bahasa • Kontribusi lab bahasa terhadap keterampilan berbahasa siswa • Daya tahan dalam menggunakan lab bahasa • Pemberdayaan guru dalam menggunakan bahan ajar laboratorium 				X		X
					X		X
					X		X
					X		X
4.5	<p>Pola belajar di laboratorium Bahasa Inggris</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pola-pola belajar di laboratorium • Pola belajar di lab yang ideal • Hubungan antara pola belajar dengan hasil belajar siswa 			X		X	X
				X		X	X
				X		X	X
4.6	<p>Pengembangan model-model belajar pendidikan nilai Bahasa Inggris</p>			X		X	X

	B. LINGUISTIK TERAPAN					
1.1	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis <i>authorship</i> dalam produksi bahasa Analisis pemilihan struktur gramatikal dalam Pengembangan pengetahuan kebahasaan terapan (<i>applied linguistics</i>)	X		X		
1.2	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan pemilihan bahasa dan gender 	X			X	
1.3	<ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan bahasa dikaitkan dengan apresiasi perbedaan gender 	X			X	
1.4	<ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan gaya bahasa laki-laki dan perempuan. 	X			X	
1.5	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap laki-laki dan perempuan terhadap bahasa 	X			X	
1.6	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis penggunaan bahasa dalam percakapan dan tulisan 	X				
1.7	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis laki-laki dan perempuan dalam menggunakan bahasa untuk percakapan 		X		X	
1,8	<ul style="list-style-type: none"> • Pemetaan konsep tata bahasa fungsional untuk membaca teks sastra 		X		X	
1.9	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep tatabahasa fungsional untuk menganalisis teks 		X		X	
1.10	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi interpersonal tata bahasa dalam percakapan lintas konteks 		X		X	
1.11	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis bahasa di media massa 		X		X	
1.12	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis bahasa untuk mengungkap isu-isu sosial 		X		X	
1.13	<ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan bahasa dalam konteks 		X		X	
1.14	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis penggunaan bahasa dalam teks untuk pengembangan berpikir kritis 		X		X	
1.15	<ul style="list-style-type: none"> • menulis cerita 		X		X	
1.16	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis kesalahan berbahasa dalam bahasa lisan dan tulisan 		X		X	

	C. Sastra Terapan dalam pembelajaran Bahasa Inggris						
1.1	Model-model pembelajaran sastra Pengembangan kompetensi sastra			X			X
1.2	Pendekatan terhadap pembelajaran dan penilaian sastra			X			X
1.3	Pengembangan berbagai model silabus dalam pembelajaran sastra			X			X
1.4	Penilaian respon terhadap sastra			X			X
1.5	Penilaian pemahaman teks dan pembelajaran sastra			X			X
1.6	Pengembangan materi dalam pembelajaran sastra			X			X
1.7	Model-model evaluasi pembelajaran sastra			X			X
	D. English for Specific Purposes (ESP)						
1.1	Pendekatan terhadap pembelajaran ESP	X			X		
1.2	Pendekatan terhadap desain pembelajaran ESP	X			X		
1.3	Pengembangan bahan ajar dalam pembelajaran ESP	X			X		
1.4	Model-model pembelajaran ESP	X			X		
1.5	Model-model evaluasi pembelajaran ESP						
	E. English for Young Learners (EYL)						
1.1	Pendekatan dalam pembelajaran EYL		X			X	
1.2	Pengembangan silabus dalam pembelajaran EYL		X			X	
1.3	Model-model silabus dalam pembelajaran EYL		X			X	
1.4	Pengembangan bahan ajar dalam pembelajaran EYL		X			X	

1.5	Penggunaan media dalam pembelajaran EYL		X			X	
1.6	Model-model pembelajaran EYL		X			X	
1.7	Model-model evaluasi dalam pembelajaran EYL		X			X	

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

Wachyu Sundayana, M.A.

Dr.H. Didi Suherdi, M.Ed.